







menjadi lebih rame. Konsentrasi belajar karena kondisi siswa yang sedang sakit dan teman yang ngajak ngobrol. Kemampuan mengolah bahan ajar karena kesulitan dalam menentukan media dan kesulitan dalam menjelaskan pelajaran yang sifatnya aqidah akhlak. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh Faktor Ekstern seperti: Guru sebagai pembina siswa dalam belajar.

Solusi yang dilakukan SD Al Falah Surabaya dalam mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama Islam interaktif yakni mengadakan rapat Kelompok Kerja Guru (KKG) baik itu setingkat sekolah sendiri maupun setingkat kecamatan. Mencari guru yang profesional dengan mengadakan tes seleksi guru-guru baru, kemudian bagi yang lulus seleksi diberi bimbingan agar dapat mengajar dengan baik dan menjadi guru yang profesional. Selain itu, Kepala Sekolah ikut andil dengan mengadakan supervisi setiap satu semester sekali. Pengurus lembaga Al Falah bagian pendidikan, yakni kbid bag SDM yang menangani kurikulum dan pengembangan juga ikut andil dengan mendatangkan narasumber dari luar, 1 semester sekali untuk membimbing guru-guru Al Falah agar dapat menjadi guru yang profesional.